

## **Minat Wirausaha Siswa Pendidikan Vokasi dalam Bidang Jasa Instalasi Penerangan Listrik**

**Doni Tri Putra Yanto<sup>1</sup>, Ganefri<sup>2</sup>, Asmar Yulastri<sup>3</sup>, Hermi Zaswita<sup>4</sup>, Maryatun Kabatiah<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Teknik Elektro, Universitas Negeri Padang, <sup>3</sup>Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang, <sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Muhammadiyah Sungai Penug, <sup>5</sup>Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan,

\*Corresponding author, e-mail: [donitriputra@ft.unp.ac.id](mailto:donitriputra@ft.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang analisis minat wirausaha siswa pendidikan vokasi dalam bidang instalasi penerangan listrik. Kompetensi ilmu di bidang Teknik Instalasi Penerangan Listrik yang dimiliki siswa lulusan pendidikan vokasi dapat menjadi salah satu peluang dasar berwirausaha dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha berasal dari faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap minat wirausaha siswa dalam bidang Teknik Instalasi Penerangan Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Sumatera Barat ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian yang diterapkan dengan 37 orang siswa kelas XI dan XII kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Penerangan Listrik sebagai subjek penelitian. Kuisisioner digunakan sebagai instrument pengumpul data penelitian yang kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan nilai persentase capaian responden untuk minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika ditinjau dari faktor internal dan eksternal, persentase Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk minat wirausaha berada pada kategori tinggi, dan jika ditinjau secara terpisahkan faktor internal mempengaruhi minat wirausaha berada pada kategori tinggi, sedangkan faktor eksternal mempengaruhi minat wirausaha siswa berada pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha siswa kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Penerangan Listrik berada pada kategori tinggi dan faktor internal merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang tinggi.

Keyword: Minat Wirausaha, Siswa Pendidikan Vokasi, Instalasi Penerangan Listrik.

### **Abstract**

*This study discusses the analysis of the entrepreneurial interest of vocational education students in the field of electric lighting installations. Science competence in Electrical Lighting Installation Engineering owned by vocational education graduates can be one of the basic opportunities for entrepreneurship while still paying attention to the factors that influence it. The factors that influence entrepreneurial interest come from internal and external factors. This study aims to reveal students' entrepreneurial interest in Electrical Lighting Installation Engineering at State Vocational High School (SMKN) 1 West Sumatra in terms of internal and external factors. Quantitative research with a descriptive approach is applied to 37 students of class XI and XII, the competency of Electrical Lighting Installation Engineering as a research subject. The questionnaire was used as an instrument for collecting research data which was then processed using the SPSS application to obtain the percentage value of the respondents' achievement for interest in entrepreneurship. The results showed that when viewed from internal and external factors, the percentage of Respondents' Achievement Level (TCR) for entrepreneurial interest was in the high category, and if reviewed separately internal factors affecting entrepreneurial interest were in the high category, while external factors affecting student entrepreneurial interest were enough category. Thus, it can be concluded that the entrepreneurial interest of students in the Electrical Lighting Installation Engineering Skills competence is in the high category and internal factors are factors that have a high influence.*

**Keywords:** Interest in Entrepreneurship, Vocational Education Students, Electrical Lighting Installations.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk pada kategori berkembang dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk menuju predikat sebagai negara maju, akan tetapi tingkat pengangguran yang tinggi dari

tahun ke tahun merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dalam bidang Sumber Daya Manusia [1]–[3]. Salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Indonesia adalah peluang untuk mendapatkan kerja lebih sedikit jika dibandingkan dengan banyaknya lulusan yang akan mencari kerja berdasarkan tingkat pendidikannya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Februari tahun 2022, penyumbang angka pengangguran tertinggi di Indonesia adalah lulusan SMK dengan persentase 10,38% dari 8,4 juta jiwa. Pengangguran lulusan SMK di provinsi Sumatera Barat yaitu sebesar 8,68% [3], [4]. Hal ini tentu sangat bertolak belakang dengan tujuan penyelenggaraan Pendidikan vokasi di Indonesia yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui wirausaha. Merespon angka pengangguran yang tinggi ini, maka menciptakan lulusan yang bisa menjadi seorang wirausahawan merupakan salah satu solusi terbaik yang perlu untuk dimaksimalkan. Menanamkan jiwa kewirausahaan kepada peserta didik merupakan salah satu solusi dalam upaya mengurangi angka tingkat pengangguran[5]. Namun, pada kenyataannya, dewasa ini jumlah penduduk yang berwirausaha khususnya di kota Padang masih dalam kategori rendah.

Data BPS tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah wirausaha yang ada di provinsi Sumatera Barat cukup tinggi yaitu 20,98% dari jumlah angka usia kerja, di SMKN 1 Sumatera Barat, angka lulusan yang bekerja berkisar 37% dari total lulusan di tahun 2019-2021, namun hanya 12% dari lulusan tersebut yang menjadi wirausaha [3], [4]. Salah satu tujuan SMK Negeri 1 Sumatera Barat adalah mengembangkan keterampilan kewirausahaan, yang sejalan dengan tujuan dari SMK secara umum yaitu mendidik dan melatih peserta didik agar mempunyai keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya serta menumbuhkan jiwa dan semangat wirausaha kepada peserta didik [6], [7]. Namun, jika dibandingkan antara jumlah lulusan SMK Negeri 1 Sumatera Barat secara keseluruhan dengan jumlah lulusan yang berwirausaha, bekerja dan melanjutkan keperguruan tinggi, maka persentase lulusan yang berwirausaha masih sangat rendah [8], [9].

Bidang keahlian Teknik Instalasi Penerangan Listrik di SMKN 1 Sumatera Barat merupakan salah satu kompetensi keahlian yang baru, namun telah menghasilkan lulusan yang diharapkan telah siap bekerja maupun berwirausaha, mereka dipersiapkan untuk siap menjadi tenaga ahli dibidang perancangan, konstruksi, inspeksi, operator, hingga pemeliharaan bidang jasa instalasi penerangan listrik. Namun satu tahun setelah kelulusan hanya beberapa lulusan saja yang sudah bekerja, itupun terdapat beberapa bidang pekerjaan yang belum sesuai dengan bidang keahlian yang mereka pelajari selama di sekolah. Data serapan lulusan SMKN 1 Sumatera Barat yang didapatkan dari database sekolah disajikan pada table 1.

**Tabel 1. Data Serapan Lulusan SMKN 1 Sumatera Barat**

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Bekerja	Jumlah Lulusan Kuliah	Jumlah Lulusan Berwirausaha	Jumlah Lulusan Tidak Bekerja dan Tidak Kuliah	Jumlah Total Lulusan
1	2019	64	43	17	75	199
2	2020	102	97	35	56	290
3	2021	147	114	49	48	358
<b>Jumlah total</b>		<b>313</b>	<b>254</b>	<b>101</b>	<b>179</b>	<b>847</b>
<b>Persentase</b>		<b>37%</b>	<b>30%</b>	<b>12%</b>	<b>21%</b>	<b>100%</b>

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir telah terjadi peningkatan pada jumlah lulusan yang menjadi wirausahawan. Akan tetapi, peningkatan yang terjadi masih belum signifikan jika dibandingkan dengan data lulusan yang bekerja maupun lulusan yang melanjutkan studi. Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI dan XII kompetensi keahlian Teknik Instalasi Penerangan Listrik di SMKN 1 Sumatera Barat, menunjukkan bahwa minat wirausaha siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, keinginan dalam diri, pengetahuan kewirausahaan, persepsi terhadap bekerja dan berwirausaha, Serta didukung oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta tokoh yang diidolakan. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka dibutuhkan suatu upaya dalam bentuk proses pembelajaran yang dapat memicu dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan minat untuk berwirausaha yang tinggi pada setiap siswa, maka siswa akan memiliki motivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara menjadi wirausaha yang sukses. Minat wirausaha dapat didefinisikan sebagai ketertarikan yang muncul dari

---

hati seseorang yang dapat memberikan semangat dan dorongan kepada dirinya untuk menciptakan suatu peluang usaha yang direncanakan, diimplementasikan, dievaluasi dan dikembangkan dengan baik sehingga menghasilkan usaha yang menjanjikan dan sesuai dengan yang telah direncanakan [10]–[12].

Minat wirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor yang jika dikelompokkan secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor internal atau sesuatu yang sudah ada pada diri individu seperti perasaan senang dalam melakukan tindakan dan kegaitan yang berhubungan dengan wirausaha. Sedangkan, Faktor ekstrinsik merupakan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu seseorang seperti pengaruh lingkungan sekelilingnya baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat secara umum. Faktor internal ini terdiri dari kebutuhan berprestasi (*need for achievement*), kebutuhan akan kebebasan, tempat pengawasan (*Internal locus of control*), persepsi, dan pengalaman. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, *role model*, dan Pendidikan [11]–[13]. Minat untuk berwirausaha dapat ditunjukkan dengan adanya kesediaan untuk bekerja keras dalam mencapai kemajuan pada usaha, serta kesediaan untuk menghadapi beberapa resiko yang berhubungan dengan tindakan yang telah dipilih dan dilakukannya. Kesuksesan dalam berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan paling dekat terhadap peserta didik, peran lingkungan keluarga begitu signifikan mempengaruhi individu manusia jika dibandingkan dengan lingkungan lain seperti sekolah dan masyarakat sekitar secara umum [13], [14]. *Role model* juga mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, sosok yang biasanya menjadi *role model* oleh siswa adalah orang tua atau kerabat dekatnya, hingga teman maupun pasangan hingga pengusaha sukses. Lingkungan keluarga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anak, sehingga secara langsung orang tua dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang termasuk untuk berwirausaha [15], [16]. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian yang mengungkap seberapa besar minat wirausaha dari siswa Pendidikan vokasi di SMKN 1 Sumatera Barat khususnya dalam bidang Teknik Instalasi Penerangan Listrik dengan memperhatikan dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi sekolah dan guru untuk menentukan cara dan upaya terbaik untuk menyiapkan lulusan yang memiliki minat wirausaha yang baik dan pada akhirnya jumlah lulusan yang berwirausaha akan terus meningkat selain lulusan yang bekerja dan studi lanjut pada jenjang yang lebih tinggi.

## METODE

Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, dapat digunakan untuk melakukan penelitian pada subjek penelitian tertentu, instrumen penelitian dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian, analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan statistik, selain itu juga memiliki tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan [17]. Sedangkan metode deskriptif dapat didefinisikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan dengan cara menarasikan atau menggambarkan kondisi dan keadaan subjek penelitian secara actual atau keadaan nyata yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan [18], [19]. Penelitian ini akan mendeskripsikan tingkat minat wirausaha dari siswa Pendidikan vokasi dengan memperhatikan dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal yang secara teoritis berpengaruh terhadap peningkatan minat wirausaha siswa. Subjek penelitian yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 37 orang siswa, dimana 21 orang siswa kelas XI dan 16 orang siswa kelas XII di SMKN 1 Sumatera Barat.

Instrument penelitian adalah berupa kuisisioner atau angket yang nantinya akan disis langsung oleh subjek penelitian, Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Angket atau kuisisioner dapat didefinisikan sebagai instrument penelitian yang dapat digunakan pada jenis penelitian yang berorientasi pada data tentang isu-isu yang umumnya mempengaruhi banyak orang untuk kepentingan umum, angket secara sistematis merupakan pernyataan yang disusun berbentuk survei [20]. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei lapangan menggunakan angket kuisisioner, kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup, responden memilih jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda ceklist pada jawaban yang sesuai [21], [22]. Proses penyusunan angket dilakukan dalam beberapa tahapan seperti tahapan identifikasi variabel, indikator dan sub indikator sehingga pada akhirnya didapatkan indikator internal dan indikator eksternal. Setiap indikator tersebut mempunyai sub-indikator yang kemudian

dijabarkan pada masing-masing item pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan lima pilihan alternatif jawaban dengan dua bentuk pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan skor masing masing jawaban berkisar 1-5 [17]. Angket yang digunakan sebagai instrument pengumpul data dalam penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh ahli. Untuk memastikan instrumen yang digunakan telah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Kemudian dilakukan uji coba penggunaannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket atau kuisisioner sebelum dapat digunakan. Hasil dari perhitungan dikorelasikan dengan tabel Korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 5% [17], [23]. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . hasil uji validitas sebagai berikut . Hasil uji validitas kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada tabel 2.

**Table 2. Hasil Uji Validitas**

Indikator	Jumlah Awal	Jumlah Valid
Internal	18	14
Eksternal	16	15

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian validitas menunjukkan 30 item yang diujicobakan terdapat 5 (lima) item pernyataan tidak valid, artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Untuk indikator faktor internal jdari 18 butir pernyataan hanya 14 butir yang memenuhi kriteria valid. Sedangkan, pada indikator faktor eksternal, dari 16 pernyataan yang disusun hanya 15 butir item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilotas digunakan untuk mengetahui seberapa reliabel instrument dalam penelitian jika digunakan berulang kali pada waktu yang berbeda. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas terhadap kuisisioner atau angket yang digunakan sebagai instrument penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach's untuk 25 item yang diuji adalah sebelas 0,913 sehingga dapat dinyatakan bahwa kuisisioner telah memenuhi kriteria reliabel. Dengan demikian, maka instrument penelitian telah menuhi kriteria valid dan relibel dengan 25 item pernyataan, sehingga telah layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data penelitian pada penelitian ini. Teknik analisi data yang diterapkan terhadap data yang didapatkan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik persentase lalu diinterpretasikan dengan kategori pencapaian skor maksimum setiap kuisisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar 20% sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%,  $((100\%-20\%)/5)$  [24]. sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut.

**Table 3. Interpretasi Skor**

Hasil	Kategori
0% - 35,99%	Sangat Rendah
36% - 51,99%	Rendah
52% - 67,99%	Cukup
68% - 83,99%	Tinggi
84% - 100%	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan setelah penelitian selesai dilakukan, penelitian dilakukan dengan memberikan nagket atau kuisisioner sebagai instrument pengumpul data penelitian kepada responden. Data hasil pengumpulan data kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban-jawaban penelitian yang dibutuhkan, hasil analisis ini yang kemudian di deskripsikan untuk menjelaskan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan yaitu tentang minat berwirausaha siswa Pendidikan vokasi dalam bidang jasa instalasi penerangan listrik dengan memperhatikan 2 faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis data penelitian berupa

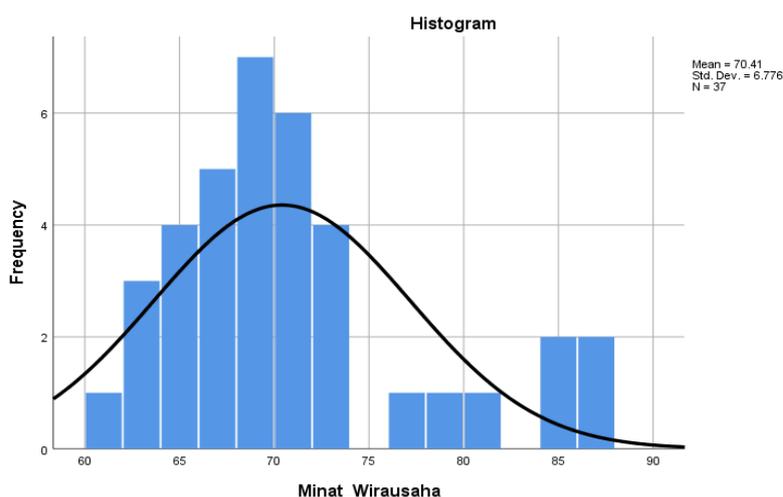
hasil persentase tingkat capaian responden (TCR), sebaran data, dan diagram normalitas sebaran data dari minat wirausaha (internal dan eksternal), indikator internal, indikator eksternal

### Deskripsi Data Minat Wirausaha Siswa

Penyajian data secara menyeluruh untuk membuktikan minat wirausaha siswa Teknik Instalasi Penerangan Listrik SMKN 1 Sumatera Barat berada pada kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi atau sangat tinggi ditinjau berdasarkan hasil analisis statistik tinjauan minat wirausaha yang disajikan pada tabel 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa presentase total minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi adalah 70,41 %. Yang jika diinterpretasikan dengan tabel TCR berada pada kategori tinggi. Dengan simpangan baku 6,77 menunjukkan bahwa rentang antara data penelitian pada subjek penelitian secara keseluruhan. Nilai minat mahasiswa terendah adalah 61 dan nilai maksimumnya adalah 87. Sebaran data berdasarkan hasil analisis data terhadap minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi berdasarkan frekuensi perolehan skor responden ditunjukkan pada histogram sebaran data penelitian yang disajikan pada gambar 1.

**Table 4. Data Statistik Tinjauan Minat Wirausaha Siswa**

Minat Wirausaha						
TCR (%)	Median	Varian	Std deviasi	Min	Max	kategori
70,41	69.00	45.914	6.776	61	87	Tinggi



**Gambar. 1. Histogram Sebaran Data Penelitian Minat Wirausaha Siswa**

Histogram pada gambar 1 menunjukkan bahwa dari 37 total keseluruhan responden, persentase nilai pribadi pada masing-masing individu untuk minat wirausaha berada pada rentang nilai 61%-87%, akan tetapi, nilai persentase dengan responden terbanyak adalah 68% dan 70% yaitu sebanyak delapan responden yang jika diinterpretasikan berada pada kategori tinggi. Besar simpangan baku 6.776, menunjukkan bahwa sebaran data penelitian ini cukup bervariasi. Namun jika diperhatikan perbandingan histogram dengan kurva normal menunjukkan data masih terdistribusi normal.

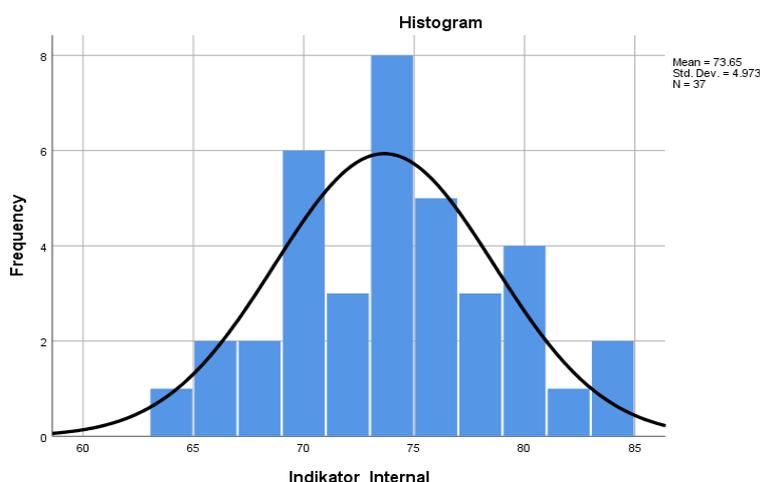
### Deskripsi Data Indikator Internal

Indikator faktor internal dibagi kedalam beberapa sub-indikator seperti, ambisi berwirausaha, kebebasan untuk mengambil keputusan, kesadaran terhadap pentingnya berwirausaha, dan pengalaman berwirausaha. Namun dalam penyajian data, analisis indikator faktor internal terhadap minat wirausaha secara keseluruhan terlebih dahulu disajikan pada tabel 5. Ini bertujuan untuk memastikan setiap indikator pada faktor internal secara keseluruhan apakah mempengaruhi minat siswa Pendidikan vokasi untuk berwirausaha. Hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan bahwa jawaban responden pada masing-masing pernyataan minat wirausaha siswa

Pendidikan vokasi apabila ditinjau dari faktor-faktor internal maka didapatkan nilai rata-rata persentase skor sebesar 73.65% yang masuk pada kategori tinggi, nilai presentase tertinggi adalah 84% dan nilai presentasi terendah adalah sebesar 64%, dengan simpangan baku di angka 4.97 termasuk pada kategori rendah, yang berarti data telah terdistribusi secara normal. Sebaran data penelitian pada indikator internal terhadap minat wirausaha siswa berdasarkan frekuensi perolehan skor responden ditunjukkan pada histogram yang disajikan pada gambar 2.

**Table 5. Data Statistik Tinjauan Faktor Internal Siswa Terhadap Minat Wirausaha**

Internal					
TCR (%)	Median	Std deviasi	Min	Max	kategori
<b>73.65</b>	74.00	4.973	64	84	Tinggi



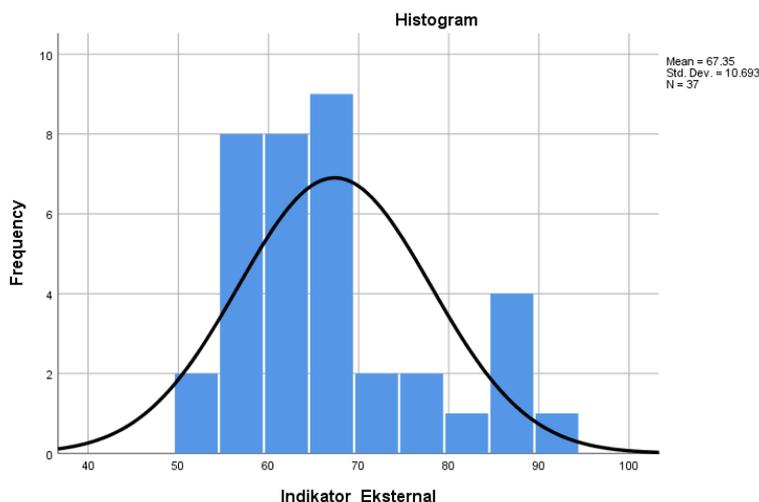
**Gambar. 2. Diagram Sebaran Data Penelitian Indikator Internal**

### Deskripsi Data Indikator Eksternal

Indikator faktor eksternal dibagi kedalam beberapa sub-indikator role model, Lingkungan, dan pendidikan. Namun dalam penyajian data akan dipaparkan terlebih dahulu analisis indikator eksternal terhadap minat wirausaha secara keseluruhan seperti yang disajikan pada tabel 6. Ini bertujuan untuk memastikan setiap indikator pada faktor eksternal secara keseluruhan apakah mempengaruhi minat siswa Pendidikan vokasi untuk berwirausaha. Hasil analisis pada tabel 6 menunjukkan bahwa jawaban responden pada masing-masing pernyataan minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi apabila ditinjau dari faktor-faktor eksternal maka didapatkan nilai rata-rata persentase skor sebesar 67.35% yang masuk pada kategori cukup, nilai presentase tertinggi adalah 91% dan nilai presentasi terendah adalah sebesar 52%, dengan simpangan baku di angka 10.97 yang berarti data telah terdistribusi secara normal. Meskipun sebaran data yang bervariasi namun masih dalam koridor data terdistribusi normal. Sebaran data penelitian pada indikator eksternal terhadap minat wirausaha siswa berdasarkan frekuensi perolehan skor responden ditunjukkan pada histogram yang disajikan pada gambar 3.

**Table 6. Data Statistik Tinjauan Faktor External Siswa Terhadap Minat Wirausaha**

Eksternal					
TCR (%)	Median	Std deviasi	Min	Max	kategori
<b>67.35</b>	66.00	10.973	52	91	Cukup



**Gambar. 3. Diagram Sebaran Data Penelitian Indikator Eksternal**

Histogram pada gambar 3 menunjukkan bahwa dari 37 total keseluruhan responden, nilai persentase pribadi individu untuk minat wirausaha ditinjau dari faktor eksternalnya berada di rentang 52%-91%, akan tetapi untuk nilai persentase dengan responden terbanyak sebesar 62% untuk empat responden, yang masuk pada kategori cukup. capaian skor sampel dengan simpangan baku 10,693, Sebaran datanya cukup bervariasi namun pada diagram dapat dibuktikan dengan kurva normal data masih mendekati kurva normal.

## **Pembahasan**

### **Minat Wirausaha Siswa di Bidang Teknik Instalasi Penerangan Listrik ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal**

Hasil penelitian dan analisis terhadap minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi dapat diketahui bahwa siswa Pendidikan vokasi di SMKN 1 Sumatera Barat pada dasarnya telah memiliki minat wirausaha yang termasuk dalam kategori tinggi dan siswa Pendidikan vokasi tersebut juga telah memiliki keinginan untuk merencanakan dan merancang peluang usaha atau bisnis yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu jasa instalasi penerangan listrik. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa siswa berpendapat bahwa mereka memiliki keinginan untuk membuka peluang usaha dalam bidang kelistrikan lainnya seperti jasa Teknik pendidikan dan tata udara, instalasi tenaga yang merupakan bidang keahlian yang dipelajari selama di sekolah. Ambisi siswa untuk segera mewujudkan minatnya untuk berwirausaha dalam bidang instalasi penerangan listrik juga tinggi. Akan tetapi, beberapa siswa Pendidikan vokasi masih beranggapan terdapat beberapa hambatan yang dapat menghambat mereka dalam membangun dan memulai usaha seperti kebutuhan dana dan faktor lingkungan termasuk lingkungan keluarga. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara lingkungan dan Pendidikan terhadap minat wirausaha siswa [22], [25]. Hasil ini juga didukung dengan hasil penelitian lain yang relevan dari peneliti lainnya yang menyatakan bahwa siswa mempunyai perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan untuk berwirausaha. Demikian pula dengan minat ekstrinsik berada pada kriteria "Sangat Berminat" dengan kata lain, minat wirausaha didukung oleh lingkungan keluarga, masyarakat maupun Pendidikan [25], [26]. Artinya faktor utama yang mempengaruhi minat wirausaha siswa secara garis besar dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal, dimana faktor yang memiliki pengaruh yang tinggi adalah faktor internal dan kemudian didukung oleh faktor eksternal yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa pada kategori cukup.

### **Minat Wirausaha Siswa di Bidang Teknik Instalasi Penerangan Listrik ditinjau hanya dari Faktor Internal**

Faktor-faktor internal yang kemudian disebut sebagai indikator faktor internal ini didistribusikan kedalam empat sub-indikator sehingga menjadi 14 item pernyataan, yang digabungkan menjadi satu angket atau

---

kuisisioner, isi angket kemudian diolah menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS dan dikategorikan berdasarkan butir pernyataan, sub indikator dan indikator pengukuran utama. Setiap hasil olahan data diinterpretasikan dalam pengelompokan kategori minat “sangat rendah” hingga “sangat tinggi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika ditinjau dari faktor-faktor internal, tingkat minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi memang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti ambisi berwirausaha, dari empat item pernyataan ambisi siswa untuk berwirausaha seluruh pernyataan mendapat nilai sangat setuju oleh siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa ambisi siswa Pendidikan vokasi untuk menjadi wirausaha setelah mereka manamatkan studi mereka adalah sangat tinggi. Hasil ini didukung oleh hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai sumber penggerak bagi setiap wirausahawan sehingga dapat melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dan harapan yang telah direncanakan. Indikator lainnya seperti kesadaran akan pentingnya berwirausaha, repon tertinggi yang diberikan oleh responden juga sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran akan pentingnya berwirausaha siswa Pendidikan vokasi ikut mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha [26], [27]. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan dari peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa wirausahawan yang dikatakan kreatif akan selalu mampu menyesuaikan dirinya dengan keadaan, kondisi dan situasi bisnis pada zaman yang sedang dilaluinya [28]–[30].

### **Minat Wirausaha Siswa di Bidang Teknik Instalasi Penerangan Listrik ditinjau hanya dari Faktor Eksternal**

Faktor-faktor eksternal yang seterusnya disebut sebagai indikator faktor eksternal ini terbagi pada tiga sub-indikator yang kemudian diuraikan dalam 11 item pernyataan, Selanjutnya disusun dalam bentuk angket kuisisioner penelitian, isi angket ini selanjutnya diolah menggunakan SPSS dan dikategorikan berdasarkan butir pernyataan, sub indikator dan indikator pengukuran utama. Setiap hasil olahan data diinterpretasikan dalam pengelompokan kategori minat “sangat rendah” hingga “sangat tinggi”. Temuan di lapangan menunjukkan tingkat minat wirausaha siswa ditinjau dari faktor eksternal setelah diukur dengan tiga buah sub indikator pengujian dan disusun menjadi beberapa pernyataan, tingkat minat wirausaha siswa hanya pada kategori cukup. Siswa cenderung dipengaruhi oleh keluarga dalam menentukan pilihannya untuk berwirausaha, merasa belum ada modal dan tidak bisa memulai wirausaha, tidak adanya sosok yang dijadikan panutan untuk memulai suatu usaha bahkan lingkungan pendidikanpun tidak mempersiapkan mereka untuk berwirausaha, maka perlu adanya peningkatan dari sisi luar diri siswa yang juga bisa disebut sebagai pendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam berwirausaha, terlepas dari motivasi dari dalam diri siswa, motivasi dari luar juga sangat dibutuhkan. Ini sesuai dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa motivasi itu timbul karena adanya rangsangan baik *intrinsic* maupun *ekstrinsik* [31]. Faktor di dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan, sedangkan faktor dari luar diri seseorang dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor lain yang sangat kompleks. Sekalipun demikian, baik pada faktor ekstrinsik maupun faktor intrinsik, motivasi timbul karena adanya rangsangan. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang [32].

Hasil penelitian ini memberikan dampak berupa informasi yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa pendidikan vokasi untuk berwirausaha. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha siswa pendidikan vokasi akan bermanfaat dalam menentukan sistem Pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Dengan sistem pembelajarannya yang baik dan sesuai dengan faktor-faktor tersebut akan memaksimalkan pelaksanaan Pembelajaran dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki minat wirausaha yang tinggi. Dengan demikian, salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan vokasi yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki minat wirausaha menjadi lebih optimal.

### **PENUTUP**

Penelitian ini mengungkap tentang minat wirausaha siswa Pendidikan Vokasi yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu bidang jasa instalasi penerangan listrik. Instalasi penerangan listrik dapat dijadikan sebagai salah satu peluang usaha yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena pada umumnya, setiap

---

rumah membutuhkan instalasi penerangan listrik serta dalam penggunaannya membutuhkan pemeliharaan untuk memastikan instalasi penerangan listrik yang terpasang dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan fungsinya. Minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi khususnya di SMKN 1 Sumatera Barat berada pada kategori tinggi jika mengacu kepada nilai presentase TCR. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari siswa Pendidikan vokasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu setiap siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar individu siswa seperti faktor lingkungan keluarga, teman, sekolah, dan masyarakat secara umum. Faktor internal merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap minat siswa Pendidikan vokasi. Sedangkan faktor eksternal masuk pada kategori cukup dalam mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Akan tetapi, faktor eksternal berperan baik dalam mendukung faktor internal untuk mempengaruhi minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingginya minat wirausaha siswa Pendidikan vokasi khususnya di SMKN 1 Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Subky, "Urgensi Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi," *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 228–246, 2020.
- [2] E. Apriliany, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 2, no. 3, pp. 311–324, 2012.
- [3] H. Erlangga, "Spirit Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi," *POLISTAAT: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 1, no. 2, pp. 102–127, 2018, doi: <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v1i2.1304>.
- [4] R. A. Mulyana, A. S. I. Nurhotimah, and Z. Mutaqin, "Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi," *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economics Education*, vol. 11, no. 1, pp. 8–19, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.24235/edueksos.v11i1> ISSN: 2548-5008 Published by: Department of Social Science, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia.
- [5] Edy Suryantoro, Santosa Imam Mulyono, and M.B. Nani Ariani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Lingkungan Kecamatan Beji Depok," *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, vol. 16, no. 2, pp. 77–88, Dec. 2020, doi: 10.35449/jemasi.v16i2.142.
- [6] C. Antonietti, A. Cattaneo, and F. Amenduni, "Can teachers' digital competence influence technology acceptance in vocational education?," *Comput Human Behav*, vol. 132, p. 107266, Jul. 2022, doi: 10.1016/J.CHB.2022.107266.
- [7] M. Korber and D. Oesch, "Vocational versus general education: Employment and earnings over the life course in Switzerland," *Adv Life Course Res*, vol. 40, pp. 1–13, 2019, doi: 10.1016/j.alcr.2019.03.003.
- [8] Y. Chandra, F. Tjiptono, and A. Setyawan, "The promise of entrepreneurial passion to advance social entrepreneurship research," *Journal of Business Venturing Insights*, vol. 16, p. e00270, Nov. 2021, doi: 10.1016/J.JBVI.2021.E00270.
- [9] D. T. P. Yanto, S. Sukardi, and D. Puyada, "Effectiveness of Interactive Instructional Media on Electrical Circuits Course: The Effects on Students Cognitive Abilities," *Proceedings of 4rd International Conference On Technical And Vocational Education And Training*, vol. 2017, pp. 75–80, 2017.
- [10] H. Sumarsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo," *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, vol. 8, no. 1, p. 62, Mar. 2016, doi: 10.24269/ekulilibrium.v8i1.35.
- [11] T. H. Tseng, Y. M. Wang, H. H. Lin, S. jeng Lin, Y. S. Wang, and T. H. Tsai, "Relationships between locus of control, theory of planned behavior, and cyber entrepreneurial intention: The moderating role of cyber entrepreneurship education," *International Journal of Management Education*, vol. 20, no. 3, Nov. 2022, doi: 10.1016/j.ijme.2022.100682.
- [12] M. Tihic, M. Hadzic, and A. McKelvie, "Social support and its effects on self-efficacy among entrepreneurs with disabilities," *Journal of Business Venturing Insights*, vol. 16, p. e00279, Nov. 2021, doi: 10.1016/J.JBVI.2021.E00279.
- [13] M. Elnadi and M. H. Gheith, "Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia," *The International Journal of Management Education*, vol. 19, no. 1, p. 100458, Mar. 2021, doi: 10.1016/J.IJME.2021.100458.
- [14] C. Willness and V. Bruni-Bossio, "The Curriculum Innovation Canvas: A Design Thinking Framework for the Engaged Educational Entrepreneur," *J High Educ Outreach Engagem*, vol. 21, no. 1, p. 134, 2017.
- [15] A. A. Bagis, "Building students' entrepreneurial orientation through entrepreneurial intention and workplace spirituality," *Heliyon*, p. e11310, Oct. 2022, doi: 10.1016/J.HELIYON.2022.E11310.

- [16] D. Pramesti and A. I. Kusuma, "Design of Telegram Assisted E-Work Team Based Blended Learning in Entrepreneur Learning," 2020. [Online]. Available: <https://entrepreneurlearning.gnomio.com/my/>.
- [17] Sugiyono, *Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [18] E. Wanidison, I. Hatimah, and J. R. Pramuda, "A Training Based on Experiential Learning to Create the Entrepreneur-Characterized Youth," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, vol. 2, no. 3, pp. 306–311, Aug. 2019, doi: 10.33258/birci.v2i3.431.
- [19] E. Schmitt-Rodermund, "Pathways to successful entrepreneurship: Parenting, personality, early entrepreneurial competence, and interests," *J Vocat Behav*, vol. 65, no. 3, pp. 498–518, Dec. 2004, doi: 10.1016/J.JVB.2003.10.007.
- [20] A. Riyanto, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- [21] B. Triyono, "Utilization of e-commerce in growing entrepreneur skills on the subject of entrepreneurship," *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, vol. 1, no. 2, pp. 67–73, Nov. 2019, doi: 10.18326/ijier.v1i2.3146.
- [22] A. B. Shukhratovna, "Entrepreneurship and its role in the national economy Tashkent State University of Economics," *Asia Pacific Journal of Research in Business Management*, vol. 10, no. 12, pp. 1–6, 2019.
- [23] S. Arikunto, *The Fundamental of Educational Evaluations (Third Edition)*, vol. 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [25] A. Bertello, E. Battisti, P. de Bernardi, and S. Bresciani, "An integrative framework of knowledge-intensive and sustainable entrepreneurship in entrepreneurial ecosystems," *J Bus Res*, vol. 142, pp. 683–693, Mar. 2022, doi: 10.1016/J.JBUSRES.2021.12.054.
- [26] A. Deslatte, "Revisiting bureaucratic entrepreneurialism in the age of Urban Austerity: Framing issues, taking risks, and building collaborative capacity," in *Urban Book Series*, Springer, 2020, pp. 143–159. doi: 10.1007/978-3-030-15164-5\_8.
- [27] L. W. Wardana *et al.*, "The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy," *Heliyon*, vol. 6, no. 9, p. e04922, Sep. 2020, doi: 10.1016/J.HELIYON.2020.E04922.
- [28] C. H. Yeh, H. H. Lin, Y. M. Wang, Y. S. Wang, and C. W. Lo, "Investigating the relationships between entrepreneurial education and self-efficacy and performance in the context of internet entrepreneurship," *The International Journal of Management Education*, vol. 19, no. 3, p. 100565, Nov. 2021, doi: 10.1016/J.IJME.2021.100565.
- [29] R. D. Putri, R. Megasari, D. Rahmawati, and S. Munir, "Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pembelajaran Kolaboratif Untuk Internalisasi Karakter Wirausaha Di Pendidikan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 11, no. 2, 2018, doi: 10.17977/UM014v11i22018p0143.
- [30] I. Athia, E. Saraswati, and A. Normaladewi, "Penerapan Business Model Canvas (Bmc) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang," *Jurnal Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 66–75, 2018, [Online]. Available: <https://e-equalsmc3.com/alex-osterwalders-business-model-canvas/>
- [31] H. A. Rusdiana, "Kewirausahaan Teori dan Praktik," *Journal for Research in Mathematics Learning*, vol. 2, no. 4, p. 369, 2018.
- [32] E. Kaharudin and A. N. Vernando, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang)," *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, vol. 1, no. 2, pp. 131–144, Jul. 2020, doi: 10.35908/ijmpro.v1i2.20.

### Biodata Penulis

**Doni Tri Putra Yanto**, bekerja sebagai dosen (Assistant Professor) Pendidikan Vokasi Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia. Minat penelitian utamanya adalah Pendidikan Teknik dan Kejuruan (TVET), Model Pembelajaran di TVET, Media Pembelajaran di TVET, Pendidikan Kewirausahaan di TVET, dan Perkembangan & Dinamika di TVET. Dia telah menerbitkan beberapa buku dan artikel penelitian di jurnal nasional dan internasional.

**Ganefri**, bekerja sebagai Guru Besar Pendidikan Vokasi Teknik Elektro, di Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia. Minat penelitian utamanya adalah Pendidikan Kewirausahaan, Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan, Media Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan, dan Pendidikan Teknik dan Kejuruan (TVET). Dia telah menerbitkan beberapa buku dan artikel penelitian di jurnal nasional dan internasional.

**Asmar Yulastri**, bekerja sebagai Guru Besar Vokasi dan Pelatihan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia. Minat penelitian utamanya adalah Pendidikan Kewirausahaan, Model

Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan, Media Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan, dan Pendidikan Teknik & Kejuruan (TVET). Dia telah menerbitkan beberapa buku dan artikel penelitian di jurnal nasional dan internasional.

**Maryatun Kabatiah**, Bekerja sebagai Dosen (Asisten Profesor) Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia. Minat Penelitian Utamanya Pendidikan Kewarganegaraan, Nilai dan Moral, Pengembangan Modul Pembelajaran, Media Pembelajaran, Kewirausahaan Pendidikan Kewarganegaraan, Model Pembelajaran, dan Analisis Kurikulum. Dia Telah Menerbitkan beberapa artikel penelitian di Jurnal dan Prosiding nasional dan Internasional.

**Hermi Zaswita**, bekerja sebagai dosen (Assistant Professor) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. Minat penelitian utamanya adalah Pengajaran Bahasa Inggris (ELT), Media Pembelajaran, Bahasa Inggris untuk Keperluan Khusus (ESP), dan Interaksi Kelas. Dia telah menerbitkan beberapa buku dan artikel penelitian di jurnal nasional dan internasional.